

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

1. Selama Desember 2005-2006 terdapat 826 pasien gagal jantung akut dengan riwayat merokok jelas yang dirawat di lima rumah sakit di Indonesia
2. Proporsi pasien gagal jantung akut yang mempunyai riwayat merokok di lima rumah sakit di Indonesia pada bulan Desember 2005 – 2006 mencapai 50,2%, dengan rerata usia 68 tahun, dan 65,3% diantaranya adalah laki-laki.
3. Angka mortalitas pasien gagal jantung akut selama perawatan secara umum adalah 3,6 %.
4. Angka mortalitas pasien gagal jantung akut selama perawatan baik yang mempunyai maupun tidak mempunyai riwayat merokok adalah 3,6%.
5. Tidak terdapat hubungan bermakna antara riwayat merokok dengan angka mortalitas pasien gagal jantung akut selama perawatan.

6.2. SARAN

1. Diperlukan penelitian dengan disain kohort dan jumlah sampel yang lebih banyak serta dilakukan pengkajian terhadap faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap mortalitas gagal jantung akut baik pada saat di rumah sakit maupun setelah dipulangkan
2. Diperlukan upaya pencegahan merokok untuk mengurangi terjadinya gagal jantung akut
3. Diperlukan upaya promosi berhenti merokok untuk mengurangi mortalitas dan morbiditas pasien gagal jantung akut.